

Intisari: Anak-anak yang manis, Shiva Baba telah datang untuk mengisi gudang harta Anda hingga penuh. Ada ungkapan, “Jika gudang harta Anda penuh, semua kesengsaraan Anda terhapus.”

Pertanyaan: Keyakinan manakah yang sangat teguh dalam intelek anak-anak yang berpengetahuan?

Jawaban: Mereka memiliki keyakinan yang teguh bahwa peran mereka tidak akan pernah terhapus atau lenyap. “Saya, sang jiwa, memiliki peran 84 kelahiran yang tak termasuk dan sudah ditakdirkan di dalam diri saya.” Jika Anda memiliki pengetahuan ini dalam intelek Anda, Anda berpengetahuan. Jika tidak, seluruh pengetahuan ini menghilang dari intelek Anda.

Om shanti. Apa yang Sang Ayah katakan kepada Anda, anak-anak rohani, saat Beliau datang kemari? Apa pelayanan yang Beliau lakukan? Pada saat ini, Sang Ayah melakukan pelayanan mengajarkan studi spiritual ini kepada Anda. Anda mengetahuinya. Beliau melakonkan peran sebagai Sang Ayah, peran sebagai Sang Pengajar, dan juga peran sebagai Sang Guru. Beliau melakonkan ketiga peran ini dengan sangat baik. Anda tahu bahwa Beliau adalah Sang Ayah, sekaligus Sang Guru yang memberikan keselamatan kepada semua jiwa. Beliau datang bagi semua jiwa: bagi yang masih muda, yang sudah dewasa, yang sudah tua, yang masih remaja, hanya ada Yang Esa. Beliau adalah Sang Ayah Yang Maha Tinggi dan Sang Pengajar Yang Maha Tinggi. Beliau memberikan ajaran yang tak terbatas. Anda bisa menjelaskan di berbagai konferensi bahwa Anda mengetahui tentang biografi semua orang. Anda juga mengetahui biografi Sang Ayah Yang Maha Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, Shiva Baba. Intelek Anda mengingat semua ini, secara berurutan. Keseluruhan sosok Vishnu yang tak terbatas, yang terdiri dari empat bagian yang menunjukkan kasta-kasta, pasti melekat dalam intelek Anda. Anda sekarang sudah menjadi anak-anak Brahma; nantinya, Anda akan menjadi manusia ilahi, kesatria, waisya, kemudian shudra. Anda anak-anak mengingatnya, bukan? Tidak ada seorang pun yang bisa mengingat hal-hal ini kecuali Anda, anak-anak. Biarlah keseluruhan makna penting dari kebangkitan dan kejatuhan selalu melekat dalam intelek Anda. Kita dahulu berada dalam tahapan kebangkitan, kemudian kita mengalami tahapan kejatuhan. Sekarang, kita berada di antaranya. Kita sudah bukan lagi shudra, tetapi kita juga belum sepenuhnya menjadi anak-anak Brahma yang komplet. Andaikan kita sudah menjadi anak-anak Brahma yang teguh, tidak mungkin kita melakukan perbuatan shudra. Bahkan anak-anak Brahma pun memiliki sedikit jejak shudra. Anda tahu sejak kapan Anda mulai melakukan dosa: sejak Anda mulai naik ke atas tungku sifat buruk nafsu birahi. Anda memahami keseluruhan siklus di dalam intelek Anda. Di atas sana, ada Sang Ayah, yaitu Sang Ayah Yang Maha Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, kemudian ada Anda semua, jiwa-jiwa. Anda anak-anak benar-benar harus menyimpan hal-hal ini dalam intelek Anda. Kita sekarang adalah anak-anak Brahma yang sedang menjadi manusia-manusia ilahi. Di kemudian hari, kita akan memasuki dinasti waisya, dan selanjutnya dinasti shudra. Sang Ayah datang untuk mengubah kita dari shudra menjadi anak-anak Brahma, kemudian kita berubah dari anak-anak Brahma menjadi manusia-manusia ilahi. Kita menjadi anak-anak Brahma, mencapai tahapan karmateet kita, kemudian pulang ke rumah. Anda mengenal Sang Ayah. Anda juga mengetahui tentang jungkir balik dan siklus 84 kelahiran. Baba menjelaskan dengan begitu mudah kepada Anda, menggunakan contoh tentang jungkir balik. Beliau menjadikan Anda begitu ringan, sehingga Anda bisa menyadari diri sebagai titik dan segera bergegas pulang ke rumah. Ketika

anak-anak sedang duduk di kelas, mereka hanya memikirkan tentang studi mereka di dalam intelek. Anda juga harus mengingat studi ini. Kita sekarang sedang berada di zaman peralihan; kita nantinya akan berkeliling seperti ini. Siklus ini harus terus-menerus berputar dalam intelek Anda. Hanya Anda, anak-anak Brahma, yang mengetahui tentang siklus ini dan sebagainya. Kaum shudra tidak mengetahuinya. Bahkan manusia-manusia ilahi pun tidak memiliki pengetahuan ini. Anda sekarang paham bahwa semua gambar yang telah dibuat orang di jalan pemujaan itu keliru. Andalah yang memiliki gambar-gambar yang akurat, karena Anda sedang menjadi akurat. Anda sekarang sudah menerima pengetahuan ini; karena inilah, Anda memahami apa yang dimaksud sebagai pemujaan dan apa yang dimaksud sebagai pengetahuan. Anda sekarang sudah menemukan Sang Ayah, Sang Samudra Pengetahuan, yang memberikan pengetahuan ini kepada Anda. Sewaktu belajar di sekolah, Anda menyadari tentang tujuan dan sasaran Anda. Di jalan pemujaan, tidak ada tujuan dan sasaran. Anda tidak tahu bahwa Anda dahulu adalah manusia-manusia ilahi yang luhur, kemudian Anda terjatuh. Sekarang, karena sudah menjadi anak-anak Brahma, Anda pun mengetahui hal ini. Anda pasti juga telah menjadi Brahma Kumar dan Brahma Kumari sebelumnya. Nama Prajapita Brahma diagungkan. Prajapita adalah manusia. Dia memiliki begitu banyak anak, jadi mereka pasti telah diadopsi. Ada begitu banyak anak yang diadopsi. Sebagai jiwa, semuanya bersaudara. Intelek Anda kini berpemikiran begitu jauh. Anda tahu bahwa sebagaimana ada bintang-bintang di angkasa, yang tampak begitu kecil dari kejauhan, Anda juga adalah jiwa-jiwa yang begitu kecil. Jiwa tidak pernah menjadi lebih besar maupun lebih kecil. Memang, status Anda sedemikian tinggi. Orang-orang menyebut benda-benda angkasa itu sebagai dewa matahari dan dewi bulan. Matahari disebut sebagai Sang Ayah dan bulan disebut sebagai sang ibu, sedangkan semua jiwa yang lain adalah bintang-bintang di angkasa. Demikianlah, semua jiwa begitu kecil dan sama serupa. Jiwa-jiwa datang kemari dan menjadi aktor. Hanya Anda yang menjadi manusia-manusia ilahi. Kita kini sedang menjadi begitu penuh kekuatan. Dengan mengingat Sang Ayah, kita akan menjadi manusia-manusia ilahi yang satopradhan. Ada sedikit perbedaan, secara berurutan. Ada jiwa-jiwa yang menjadi suci dan menjadi manusia-manusia ilahi yang satopradhan, sedangkan jiwa-jiwa yang lain tidak menjadi sepenuhnya suci. Mereka sama sekali tidak memiliki pengetahuan ini. Sang Ayah sudah menjelaskan, “Semua orang pasti harus menerima pengenalan Sang Ayah.” Pada akhirnya, mereka akan mengenal Sang Ayah. Pada waktu penghancuran, semua orang akan menyadari bahwa Sang Ayah sudah datang. Bahkan sekarang pun, ada beberapa orang yang berkata, “Tuhan pasti sudah datang, di suatu tempat,” tetapi mereka tidak bisa memberitahukan di mana tepatnya. Mereka berpikir bahwa Beliau bisa datang dalam wujud apa pun. Ada banyak petunjuk manusia. Hanya Andalah yang menerima satu-satunya petunjuk dari Tuhan. Akan menjadi apa Anda nantinya dengan mengikuti petunjuk Tuhan? Ada petunjuk manusia, ada petunjuk Tuhan, dan juga ada petunjuk manusia ilahi. Siapa yang telah memberikan petunjuk kepada manusia-manusia ilahi? Sang Ayah. Shrimat Sang Ayahlah yang menjadikan Anda luhur. Hanya Sang Ayah yang bisa disebut “Shri Shri” – bukan manusia mana pun. Shri Shri datang dan menjadikan Anda shri (luhur). Hanya Sang Ayahlah yang menjadikan manusia-manusia ilahi itu luhur. Beliau disebut “Shri Shri”. Sang Ayah berkata, “Saya menjadikan Anda sedemikian layak.” Orang-orang itu kemudian memberikan gelar “Shri Shri” kepada diri sendiri. Anda bisa menjelaskan ini di konferensi. Hanya Anda yang telah menjadi instrumen untuk menjelaskan kepada mereka. Hanya Shiva Baba Yang Esalah “Shri Shri” yang menjadikan kita sebagai manusia-manusia ilahi yang luhur (shri). Orang-orang itu mempelajari kitab-kitab suci atau studi yang lain dan menerima gelar. Sang Ayah, yakni Shri Shri itu sendiri, menjadikan Anda shri, yaitu luhur. Ini adalah dunia bobrok yang tamopradhan. Orang-orang dilahirkan melalui kebobrokan. Ada perbedaan yang sedemikian besar antara gelar Sang Ayah dan gelar yang diberikan oleh manusia-manusia yang tidak suci itu kepada diri mereka sendiri. Jiwa-jiwa yang

benar-benar luhur dan agung adalah manusia-manusia ilahi. Di dunia satopradhan, mustahil bisa ada manusia yang tamopradhan. Di tahapan rajo, hanya ada manusia bertahapan rajo, bukan manusia tamoguni. Marga-marga juga dikenang. Anda sekarang memahami hal ini, tetapi sebelumnya, Anda tidak mengetahui apa pun. Sang Ayah sekarang menjadikan Anda sedemikian bijak. Anda sedang menjadi begitu kaya raya. Gudang harta Shiva Baba benar-benar penuh. Apa gudang harta Shiva Baba itu? (Gudang harta permata-permata pengetahuan yang tak termusnahkan.) Gudang harta Shiva Baba benar-benar penuh dan semua kesengsaraan pun terhapus. Sang Ayah sedang memberikan permata-permata pengetahuan kepada Anda, anak-anak. Beliau sendiri adalah Sang Samudra. Beliau adalah Sang Samudra permata-permata pengetahuan. Intelek Anda anak-anak harus memasuki yang tak terbatas. Ada miliaran jiwa yang duduk di singgasana badan mereka. Ini adalah sandiwara yang tak terbatas. Jiwa-jiwa duduk di singgasana-singgasana itu. Tidak ada dua singgasana yang sama persis; ciri-ciri fisik masing-masing orang berbeda. Ini disebut keajaiban alam. Setiap jiwa memiliki peran yang tak termusnahkan. Jiwa yang sedemikian kecil menyimpan peran 84 kelahiran yang terekam di dalam dirinya. Jiwa begitu halus. Tidak bisa ada keajaiban lain yang lebih halus dibandingkan ini. Jiwa-jiwa yang sedemikian kecil terisi dengan keseluruhan peran mereka dan semua peran itu dilakoni di sini. Tidak ada peran yang dilakoni di alam halus. Sang Ayah menerangkan dengan begitu jelas kepada Anda. Anda pun mengetahui segala sesuatu dari Beliau. Inilah pengetahuan. Bukan berarti Beliau mengetahui apa yang tersimpan dalam benak setiap orang. Beliau mengetahui pengetahuan ini, dan sekarang, pengetahuan ini juga timbul dalam diri Anda. Melalui pengetahuan inilah Anda bisa mengklaim status tinggi. Anda memiliki pemahaman ini, bukan? Sang Ayah adalah Sang Benih. Beliau memiliki pengetahuan tentang permulaan, pertengahan, dan akhir pohon ini. Manusia telah mengatakan bahwa durasinya ratusan ribu tahun. Jadi, mereka tidak mungkin memiliki pengetahuan ini. Anda sedang menerima seluruh pengetahuan ini sekarang, pada zaman peralihan. Anda kini telah mengetahui tentang keseluruhan siklus dari Sang Ayah. Sebelum ini, Anda tidak mengetahui apa pun. Anda sekarang berada pada zaman peralihan dan ini adalah kelahiran terakhir Anda. Dengan berupaya, Anda pada akhirnya akan menjadi anak-anak Brahma yang komplet. Anda belum mencapai itu sekarang. Bahkan di antara anak-anak Brahma pun, ada anak-anak yang sangat bagus yang kembali menjadi shudra. Ini disebut dikalahkan oleh Maya. Anda dikalahkan selagi berada di pangkuan Baba dan Anda beralih ke pangkuan Rahwana. Ada perbedaan yang sedemikian besar antara pangkuan Sang Ayah yang menjadikan Anda luhur dan pangkuan yang lain, yang menjadikan Anda korup. Anda menerima kebebasan dalam hidup dalam sedetik dan Anda mencapai tahapan kemerosotan total dalam sedetik juga. Anda, anak-anak Brahma, tahu persis bagaimana kemerosotan terjadi. Hari ini, Anda milik Sang Ayah, tetapi besok, Anda tertangkap oleh cengkeraman Maya dan menjadi milik Rahwana. Kemudian, ketika Anda berusaha menyelamatkan orang lain, sebagian dari mereka bisa selamat. Jika Anda melihat ada orang yang tenggelam, Anda pasti berusaha menyelamatkannya. Ada begitu banyak konflik. Sang Ayah duduk di sini dan menjelaskan kepada Anda, anak-anak. Anda sedang belajar di sekolah, di sini. Anda tahu bagaimana Anda mengelilingi siklus ini. Anda anak-anak menerima shrimat: "Lakukanlah ini dan itu." Mahawakya Tuhan pasti ada. Inilah petunjuk luhur Beliau: "Saya sekarang telah datang untuk mengubah Anda anak-anak dari shudra menjadi manusia-manusia ilahi." Sekarang, di zaman besi, ada komunitas shudra. Anda tahu bahwa zaman besi sudah menjelang berakhir dan bahwa Anda sedang berada di zaman peralihan. Anda telah menerima pengetahuan ini dari Sang Ayah. Semua kitab suci yang telah diciptakan memuat petunjuk manusia di dalamnya. Tuhan tidak pernah menuliskan kitab suci apa pun. Orang-orang telah memberikan begitu banyak gelar untuk satu Gita: Gita Gandhi, Gita Tagore, dan lain-lain. Ada begitu banyak gelar. Mengapa orang-orang begitu banyak mempelajari Gita? Mereka sama sekali tidak

memahami apa pun. Mereka hanya mengutip beberapa bab dan menafsirkan pengertian mereka sendiri darinya. Semua itu diciptakan oleh manusia. Anda bisa memberi tahu mereka, “Dengan mempelajari Gita yang ditulis oleh manusia, demikianlah jadinya kondisi dunia dewasa ini.” Gita adalah kitab suci nomor satu. Inilah kitab suci agama ilahi. Inilah marga Brahma Anda. Ini juga adalah agama Brahma. Ada begitu banyak agama. Siapa pun yang menciptakan suatu agama, namanya pun dilestarikan. Umat Jain menyebutkan Mahawira. Anda semua adalah mahawira. Memorial Anda ada di kuil itu. Ada Raja Yoga. Di bawah, Anda sedang duduk bertapasya atau beryoga, sedangkan di atas, di langit-langit, ada lukisan kerajaan. Itulah kuil Raja Yoga yang akurat. Kemudian, ada yang memberinya nama ini, ada yang memberinya nama itu. Namun, memorial tersebut mutlak akurat. Mereka telah menggunakan intelek mereka dan membangunnya dengan sangat baik. Selanjutnya, nama apa pun yang diberikan orang, mereka pun terus menggunakannya. Itulah miniatur yang telah mereka ciptakan. Surga dan Raja Yoga diciptakan pada zaman peralihan. Anda mengetahui permulaan, pertengahan, dan akhirnya. Anda juga sudah melihat permulaannya. Anda bisa menyebut zaman peralihan maupun zaman emas sebagai permulaan. Adegan zaman peralihan ditunjukkan di bawah, sedangkan kerajaan ditunjukkan di langit-langit. Jadi, zaman emas adalah permulaan, sedangkan zaman perunggu adalah periode pertengahan. Anda sekarang sedang menyaksikan akhir siklus. Semua ini akan berakhir. Memorial yang akurat telah diciptakan. Manusia-manusia ilahi selanjutnya memasuki jalan dosa. Jalan dosa dimulai pada zaman perunggu. Memorial itu sangat akurat. Orang-orang telah membangun banyak kuil sebagai memorial. Semua tandanya ada di sini. Kuil-kuil juga dibangun di sini. Manusia-manusia ilahi, para penghuni Bharata, memerintah di masa lalu, kemudian mereka pergi. Di kemudian hari, mereka membangun begitu banyak kuil. Di mana terdapat banyak umat Sikh, mereka pun membangun kuil mereka sendiri. Pihak militer juga membangun kuil mereka sendiri. Orang-orang Bharata membangun banyak kuil untuk Krishna, Lakshmi dan Narayana, Hanuman, dan Ganesha. Lihatlah bagaimana siklus dunia ini berputar, bagaimana pendirian, penghancuran, dan pemeliharaan berlangsung. Hanya Anda yang mengetahuinya. Ini disebut malam yang gelap. Siang Brahma dan malam Brahma dikenang, karena Brahmalah yang mengelilingi siklus. Anda sekarang adalah anak-anak Brahma, dan nantinya Anda akan menjadi manusia-manusia ilahi. Jiwa yang utama adalah Brahma. Nama siapa yang harus disebutkan: Brahma atau Vishnu? Brahma ada di malam hari dan Vishnu ada di siang hari. Jiwa yang sama itu beralih dari malam ke siang. Kemudian, dari siang, seiring menjalani 84 kelahiran, dia pun memasuki malam. Penjelasan ini sangat sederhana. Namun, bahkan itu pun tidak bisa diingat sepenuhnya. Jika Anda tidak belajar dengan tekun, status yang Anda klaim juga berurutan, sesuai dengan upaya Anda. Semakin banyak Anda mengingat Baba, semakin satopradhan Anda jadinya. Bharata yang satopradhan selanjutnya menjadi tamopradhan. Anda anak-anak memiliki begitu banyak pengetahuan ini; Anda harus mengaduknya. Pengetahuan ini ditujukan bagi dunia baru. Sang Ayah yang tak terbatas datang dan memberikannya kepada Anda. Semua manusia mengingat Sang Ayah yang tak terbatas. Orang-orang Inggris juga mengatakan, “Wahai, Tuhan, Sang Ayah! Sang Pembebas! Sang Pemandu!” Anda anak-anak memahami makna semua ungkapan ini dalam intelek Anda. Sang Ayah datang dan memindahkan Anda dari zaman besi – yaitu, dunia kesengsaraan ini – dan membawa Anda ke zaman emas. Zaman emas benar-benar sudah berlalu; itulah sebabnya, orang-orang mengenangnya. Anda anak-anak harus penuh dengan kebahagiaan dalam hati. Anda juga harus melakukan perbuatan-perbuatan ilahi. Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, salam, dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani

mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

Intisari untuk dharna:

1. Dalam kesadaran Anda, ingatlah harta permata-permata pengetahuan yang tak termusnahkan dan tanpa batas, yang Anda terima dari Sang Ayah, dan bawalah intelek Anda memasuki yang tak terbatas. Sebagai pengamat tanpa keterikatan, lihatlah keajaiban alam dan bagaimana jiwa-jiwa duduk di singgasana mereka masing-masing dalam sandiwara tak terbatas ini.
2. Intelek Anda harus selalu ingat bahwa kita adalah anak-anak Brahma di zaman peralihan. Kita telah menerima pangkuan luhur Sang Ayah. Kita tidak bisa berpindah ke pangkuan Rahwana. Kewajiban kita adalah menyelamatkan jiwa-jiwa yang sedang tenggelam.

Berkah: Semoga Anda benar-benar penuh cinta kasih dan meningkatkan pengalaman semua relasi Anda, dan tidak mengizinkan pilar-pilar pikiran sia-sia menjadi dukungan Anda. Maya mendirikan banyak pilar bangsawan untuk mengokohkan pikiran lemah Anda. Dia berulang kali menyodorkan pikiran: “Ini selalu terjadi,” “Bahkan para senior pun melakukannya,” “Belum ada seorang pun yang sudah komplet,” “Pasti ada sedikit kelemahan yang tersisa.” Pilar-pilar pikiran sia-sia itu membuat kelemahan Anda semakin kokoh. Sekarang, jangan lagi mengambil dukungan dari pilar-pilar semacam itu, melainkan tingkatkan pengalaman Anda dalam semua relasi. Alamilah persahabatan dalam wujud jasmani dan jadilah benar-benar penuh cinta kasih.

Slogan: Kepuasan adalah kebajikan luhur yang begitu agung. Mereka, yang senantiasa puas sepanjang waktu, dikasihi oleh Tuhan, dikasihi oleh orang banyak, dan dikasihi oleh diri sendiri.

OM SHANTI